

## **Analisis Paragraf Artikel: “Konflik Komunal, Kekerasan Domestik”**

Di akhir tahun 1999, lebih dari 100.000 orang terpaksa meninggalkan rumah mereka. Masyarakat yang tadinya bersatu menjadi terpecah-belah berdasarkan agama yang dianut masing-masing. Akibatnya, sejumlah orang yang tersingkir akibat konflik ini tidak bisa kembali ke daerah tempat tinggal mereka yang tadinya merupakan masyarakat yang majemuk. Lebih lagi, ribuan rumah, tempat ibadah, dan bangunan-bangunan lain juga ikut hancur akibat konflik ini.

### **Kalimat Topik :**

Di akhir tahun 1999, lebih dari 100.000 orang terpaksa meninggalkan rumah mereka.

### **Ide Pokok :**

Orang meninggalkan rumah.

### **Jenis Pengembangan :**

Sebab-Akibat

### **Kalimat Baru dari Ide Pokok :**

Ribuan orang dievakuasi ke pengungsian akibat gempa bumi.

Menurut perkiraan, sampai pada bulan November 2001, saat aksi kekerasan paling parah terjadi, ada lebih dari 13.000 korban jiwa di seluruh Provinsi Maluku. Banyak orang yang menderita luka-luka dan lumpuh. Sejumlah besar orang berperan dalam aksi kekerasan, menderita, dan menjadi saksi mata atas semua kejadian itu. Banyak orang menyaksikan anggota keluarga dan kerabatnya dibunuh. Semua orang tersingkir dari rumah dan desa mereka.

### **Kalimat Topik :**

Menurut perkiraan, sampai pada bulan November 2001, saat aksi kekerasan paling parah terjadi, ada lebih dari 13.000 korban jiwa di seluruh Provinsi Maluku.

### **Ide Pokok :**

Aksi kekerasan

### **Jenis Pengembangan :**

Kronologi

### **Kalimat Baru dari Ide Pokok :**

Demonstrasi minggu lalu diwarnai aksi kekerasan dari mahasiswa.

Dampak psikologis dari konflik di Ambon menjadi lebih ringan karena masyarakat saling membantu dalam mengatasi masalah-masalah praktis. Ketika sebuah tempat konseling trauma dibuka untuk masyarakat, hanya sedikit orang yang memanfaatkan keberadaannya. Orang-orang lebih berminat dalam mengikuti kegiatan yang menurut mereka praktis, seperti mengikutsertakan anak-anak mereka dalam kelompok bermain, membantu dalam proyek pembangunan rumah masyarakat, bahkan bekerjasama dengan pihak lawan dalam mencapai suatu tujuan politis tertentu. Semua kegiatan masyarakat ini dapat meringankan trauma psikologis masyarakat.

**Kalimat Topik :**

Dampak psikologis dari konflik di Ambon menjadi lebih ringan karena masyarakat saling membantu dalam mengatasi masalah-masalah praktis.

**Ide Pokok :**

Dampak psikologis

**Jenis Pengembangan :**

Sebab-akibat

**Kalimat Baru dari Ide Pokok :**

Bermain di kandang lawan menimbulkan dampak psikologis bagi pemain.

Pada tanggal 19 Januari 1999, terjadi konflik antarmasyarakat yakni antara masyarakat Muslim dan Kristen di Ambon, Maluku. Dalam beberapa hari berikutnya, konflik mulai menyebar ke seluruh penjuru pulau di Ambon dan beberapa kabupaten lainnya di Maluku Tengah dan Maluku Tenggara.

**Kalimat Topik :**

Pada tanggal 19 Januari 1999, terjadi konflik antarmasyarakat yakni antara masyarakat Muslim dan Kristen di Ambon, Maluku.

**Ide Pokok :**

Konflik antarmasyarakat

**Jenis Pengembangan :**

Kronologi

**Kalimat Baru dari Ide Pokok :**

Konflik antar Korea Selatan dan Korea Utara masih berlangsung sampai sekarang.

Ketika para perempuan tidak mendapat bantuan dari masyarakat, mereka belajar untuk saling membantu satu sama lain. Terapi kelompok bagi perempuan yang memiliki pengalaman serupa merupakan alat yang sangat efektif dalam proses tersebut. Dengan bertemu para perempuan lain, seseorang akan dapat mengatasi perasaan terasingkan. Mereka juga dapat mengatasi perasaan bersalah yang mungkin mereka rasakan sebagai akibat dari kekerasan dan penganiayaan yang mereka alami. Selain memberikan dukungan psikologis bagi sesama, para perempuan juga dapat saling membantu dalam masalah-masalah praktis seperti perceraian, tempat tinggal, pekerjaan, dan sebagainya.

**Kalimat Topik :**

Ketika para perempuan tidak mendapat bantuan dari masyarakat, mereka belajar untuk saling membantu satu sama lain.

**Ide Pokok :**

Mereka belajar untuk saling membantu.

**Jenis Pengembangan :**

Sebab-Akibat

**Kalimat Baru dari Ide Pokok :**

Dalam organisasi, kita harus saling membantu untuk menyukseskan program kerja yang sedang dikerjakan.